

APPENDICES

In this part the writer would like to analyze the conversation of lecturers and students, and among students. Here the lecturer will be symbolized as L and for student is S. The amount of lecturers and students will be L1, L2, S1, S2 and so on. The names of the participant in gossip and outside the gossip are symbolized into A, B, C until Z for the confidential reason. The element of obligatory and optional are also symbolized into:

Third person focus	TPF
Substantiating behavior	SB
Pejorative evaluation	PE
Wrap up	WU
Probe	P

GOSSIP 1

(Lecturers and students)

The context of the first gossip is about two lecturers and two students outside the classroom. There was a seminar inside the classroom. One lecturer was talking to students and then in the middle of the conversation the second lecturer joined gossiping.

- L1 : *Karena metodologi adalah yang paling kuat dalam menjabarkan. Ngomong inmya bagus tapi inmya kurang bagus. Ini adalah penelitiannya. A juga anu dielekke (dungaikan), saya belum pernah menerima punya dia.*

[Because methodology is the strongest part in spelling out. Talking about this (pointing to paper) is good, but this (pointing head) is not good enough. This is the research. Um.. Please reminds A to do consultation, I have not received her paper.]

- S1 : *Bimbingan? Tapi kemarin revisinya sudah ya Pak?*

[Consultation? But yesterday her revision has already submitted right Sir?]

- L1 : *Revisinya kan nda pernah spesifik apa gitu, dan beberapa dosen juga lumrah,*
in one moment ketemu dia langsung tanya
[Her revision is never been specific, and some lecturers normally, in one moment met her and asked directly.]
- S1 : *Wong yang rutin aja masih banyak kurangnya*
[While students who did routine revision are still have so much lack.]
- L1 : *Ngga tau saya, dia cara berpikirnya kurang jitu.*
[I don't know, the way she thinks is less accurate.]
- S1 : *Kalau B gimana Pak?*
[What about B, Sir?]
- L1 : *B... lulus, luluslah tapi harus ganti topic untuk RM 2 nya. Itu punya C,*
C saya angkat jempol
[B, she will graduate but she must change her topic for her second Research Method. For C, I give my thumbs up for him.]
- S1 : *Dia jargon itu ya Pak?*
[His thesis is about jargon right Sir?]
- L1 : *Jargon. Dia tehti, bagus, detail.*
[Jargon. He is careful, great, detail.]
- S1 : *Kalau code switching itu udah ga bias ya Pak?*
[What about code switching, it can't be used again Sir?]
- L1 : *Bisa saja. Kalau ngajar itu strateginya gimana...*
[It can be. If you are researching about how the strategy in teaching...]
- S1 : *Hii... D. golden e lucu...*
[Wow... D, see that golden is so funny...]
- S2 : *Iyak*
[Yup]

- L1 : *Mobil e sapa tu?*
[Whose car is that?]
- S1 : *He'e tu lho inguk-inguk lucu.*
[Look the dog puts out his head, funny]
- L1 : *Anjing'e pinter kui meneng tok.*
[That dog is clever, he keeps silent.]
- S1 : *Ekor'e goyang-goyang.*
[He is moving his tail]
- S2 : *Hiii...kasian,hehehe...*
[Gee...poor dog,hehehe...]
- S1 : *Kalau itu lho Pak, bule yg artis, uncle Jesy, buat lagu tentang kampung girl versi up town girl. Itu bukan code switching ya Pak?*
[Um...Do you know the foreigner artist, Uncle Jesy, he made a song entitled "kampong girl" the uptown girl's version. Isn't it code switching?]
- S2 : *Code mixing*
[Code mixing]
- S1 : *Code mixing?*
[Code mixing?]
- L1 : *Tergantung,asal membuat sesuatu yang baru,banyak orang membahas, sebagai metode mengajar, sebagai apa...*
[It depends, as long you make something new, many people discuss about it, as a teaching method, as something else...]
- S1 : *Ya, ya.*
[Yup, yup]
- L1 : *Bukan tidak boleh tapi dilihat dari sudut pandang mana.*
[I don't say you can't choose it, but it depends on from which point of view.]

- S1 : *Kalo E gimana Pak?*
[What about E, Sir?]
- S2 : *Kalau sms D isinya cuma gini : udah ACC tanda tanya.*
[When she texted D, she was only say : have you already been approved question mark.]
- S2 : *Trus D tanya kenapa? Ga dibalas lagi.*
[Then D asked her, why? She didn't reply.]
- S1 : *Iya emang, padahal yang sms nggonto-nggonto dia.*
[Yeah, that's right, in fact she was the one who started to text.]
- L1 : *E ki galak, galak'e melu sopo? Mama'e?*
[E is fierce, her fierceness is like whom? Her mother?]
- S1 : *Iya.*
[Yup.]
- L1 : *Pernah saya tanya,E. bapakmu kalah karo ibumu? Kok tau? Dia kurus seperti papanya.*
[I've asked her, E is your father lose from your mother? How do you know? She is as thin as her father.]
- S1 : *Tapi kurusnya emang bawaan koq.*
[She was thin since she was child.]
- L1 : *Kurusnya karena ibunya selalu menekan ayahnya.*
[The cause of the thin is because her mother always presses her father.]
- S1 : *Medheni oq mama'e.*
[Her mother is scary.]
- L1 : *Sangar.*
[Very powerful.]
- S2 : *Papanya takut?*

[Is her father afraid?]

L1 : *Pernah bilang: meneng kowe...!*

[Once she said: you shut up...!]

L1 : *E ketok'e kemarin serik kenapa?*

[E was seemed upset yesterday, why?]

S1 : *Ya itu dia mikir kan F sudah sering, pikir'e mau ketemu Pak G.*

[Well, she thought that F has been done consultation very often, she wanted to meet Mr G.]

L1 : *Kalo teliti, jelas itu dapet A, bias menerangkan dengan baik. Sampai seratus dua puluh halaman. Calon A itu.*

[If you are careful, it is clear to get A, you can explain very well. Until one hundred and twenty pages. That is the candidate to be A.]

S1,S2 : *Wow...*

[Wow...]

L1 : *Ngajar skripsi itu kelihatan.*

[Teaching about thesis is very clear.]

L2 : *Nek semester satu enthuk A, enthuk B, itu tidak menjamin ininya jalan. Itu logika berpikirnya, listeningnya.*

[If on the grade one you got A or B, that is not guarantee that your mind functions that is the logic of your mind, your listening skill.]

L1 : *H itu kan bagus, kelihatan dia jelas.*

[H is great, her thesis is very clear.]

L2 : *Nah itu analytical thinkingnya.*

[That is her analytical think.]

L1 : *"I" dah kelihatan.*

["I" seems clear.]

- L2 : *Tapi bocah yang ketok 'e pinter tapi ternyata, itu hanya yo... ngapalke*
[But student who seems so smart, in fact, it is only memorizing]
- S1 : *J, Pak? J?*
[What about J, Sir?]
- L1 : *J bagus, tapi ada beberapa yang kurang, dia AB inipun kalo dia perbaiki jadi A.*
[J is good, nut there are still some lack. He got AB, but if he revises it then it will be A.]
- S2 : *Rata-rata segitu.*
[That is the average.]
- L1 : *Itu karena apa? Dia memiliki metode yang kuat. Jadi pada waktu berargumen dia menang. Tapi kalo kurang metodologi, dia lemah.*
[That's because of what? He has a strong method. So when he did argument, he won. But if he lack of methodology, he was weak.]
- S1 : *Kalo buku emang banyak tapi menyambungkan antara ide sama inunya itu lho Pak.*
[There are so many books, but to connect the idea Sir.]
- L1 : *Seperti K, saya bilang gini: lah kamu mau menggunakan alternative punya orang lain atau tidak?*
[Like K, I said to him: dou you want to use someone else alternative or not?]
- S1 : *Kalo kemarin yang L itu Pak?*
[What about L, Sir?]
- L1 : *Dia metodologinya lemah.*
[Her methodology is weak.]
- S1 : *Effective itu ya Pak?*

[Is it about the effective right Sir?]

I.1

: *Dia tidak menentukan jumlah samplingnya berapa. Kuesioner tidak boleh langsung dibagikan, harus diuji dulu, paling tidak, ada proses validity.*

[She did not decide how many sampling. Questionnaire can't be distributed directly, at least through validity process.]

: *M kemarin, dia tidak baca buku, antara spoken dan written, kan beda.*

Dia tidak sadar. Jadi mengambil sesuatu yang nyata ke dalam kuesioner. Dia kan beda. Liat punya N, valid ga? Valid! Tulisan yang tidak jelas saya suruh nggedek ke, itupun juga ada kelemahannya.

[Yesterday M, she did not read book, between spoken and written are different. She did not realize. So, taking something real into questionnaire. Her thesis is different. Look N's proposal, is it valid?! Absolutely! The writing that is not clear, I asked her to make it bigger, but still there is some weakness.]

GOSSIP II

The context of gossip two is about one lecturers and some students who gossiping on the consultation time. The gossip happens in the lecturer's room. They were talking some different topics.

I.

: *Ini yang tak lingkari bukan berarti yang ndak tak lingkari ndak salah lho.*

[For those I give circle on, it doesn't mean those encircle parts are right.]

S1

: *Kemarin tho Bu, dia tanya bahasa inggrisnya "Apa anda punya waktu bertemu dengan saya"?*

[Yesterday, she asked the English of "Do you have time to meet me"?]

L

I wonder if you have time...

- [I wonder if you have time...]
- S1 : *Ndak, yang sopan kok Bu. Waktu tak tanyak 'i mau ketemu sapa to? Oo..ndak oq, temenku yang tanya.*
[No, the polite one Mam. When I asked with whom do you want to meet? Oh.. no, my friend whom asked about it.]
- L : *Halalah rak mungkin, wong kok rak iso terus terang yo? Padahal nek terus terang mbek aku yo nopo.*
[That is impossible, why it is so hard to be honest? Meanwhile if she is honest to me, so what.]
- A : *Iso ono sendok iq neng kono, kemproh iq..*
[How can there be a spoon, what a mess..]
- L : *Bar maem. Kamu ngambil dari internet! Trus spasi.*
[I just finished my meal. You took from internet! And then the space.]
- S2 : *Ini ada yang dari buku kok.*
[There are some from book.]
- L : *Orak mungkin, aku kan pinter..*
[Impossible, because I am clever.]
- S1 : *Nyolu awak'e dhewe iq*
[You give a compliment to yourself.]
- L : *He'e oq, anakku nek aku munt pinter ngono langsung muni: mama ki lebay oq.*
[That's right, my children said I am "lebay" when I said that I am clever.]
- S1 : *Hahaha...lebay tau tho Bu?*
[Hahaha.. Do you know lebay, Mam?]
- L : *Berlebihan.*
[Too much act.]
- S1 : *Ile'e berlebihan.*

- [Yup too much act.]
- L : *Dah ndak usah khotbah pusing aku! Anak-anak saiki do kurang ajar.*
[Enough, no need to teach me, it makes me feel headache! Children nowadays are impolite.]
- S1 : *Hahaha...*
[Hahaha...]
- L : *He'e ki njupuk soko, kamu ngambil dari internet*
[Yup, you took this from the internet.]
- S2 : *Tapi nggak semuanya Bu.*
[But not all of them, Mam.]
- L : *Yo wes, Kebanyakan ambil dari internet, Cuma copy paste.*
[Okay, most of them are taken from internet, only copy paste.]
- S1 : *Ejian, bukune... Lagu ndhisik kui luwih apik ya Bu?*
[What a lot of books... Oldest song is better right Mam?]
- L : *Emang*
[It is.]
- S1 : *Yang sekarang kan banyak yang selingkuh-selingkuh gim.*
[The song nowadays is too much affair.]
- L : *Saiki kan jika kau mati, aku mati, piye? Selingkuh atau piye?*
[Now like if you die, I die, how is it? Affair or somehow?]
- S1 : *Wow akeh'e sampek satu titik tiga titik dua titik tiga.*
[Wow so many until one point three point two point three.]
- S2 : *Kan satu point sama ini.*
[This becomes one point with this one.]
- L : *Ini harus mbok bongkar semua ini. Dari internet semua ini*
[You have to revise all of these. These all from internet.]

- S1 : *Bu, tiap masuk point itu di bold ya Bu? J titik satu. Oalah...*
 [Mam, each time make point, it must be bold, right Mam? J point one. Gee..]
- L : *Subtitle tho?*
 [Subtitle right?]
- S1 : *He'e. Lima ratus tujuh puluh lima itu sama skripsi Bu? Nda yo?*
 [Yup. Is five hundred and seventy five included thesis, Mam? Is that true?]
- L : *Murah tho? Enak ngeles sak jam*
 [Cheap, right? It is better tutoring for an hour]
- S1 : *Ono perincian'e meneh, kaget aku lho lho lho. trus sing lain-lain tu apa Bu?*
 [There's also the detail, I am surprised. Wow wow wow... and what about the etcetera, Mam?]
- L : *Amu tho foto copy ne...*
 [Um...for the copies...]
- S1 : *Operasional. Seumpama ndak April trus Agustus, mbayar UKP lagi to Bu?*
 [Operational. If it is not April then August, do I have to pay UKP again, Mam?]
- L : *Ndak, wisudamu April Cuma bayar dua puluh. Makane kowe kudu iso iki November, nek rak, mundur setaon meneh kayak A*
 [No, your graduation is on April, you only pay twenty. So you have to catch this November, otherwise you will wait for another year just like A.]
- S1 : *Deen kok isa cepet tho Bu? Sangar iq. ketok'e nek ndek kelas biasa wae.*
 [How can he be so fast, Mam? So cool, looks like so quiet in class, ordinary.]
- L : *A kan muni. "Bu, aku diseneni mamiku lho Bu." Mboh rak urus! Haha.*
 [A said to me: "Mam, my mom is angry to me." I don't care! Hahaha.]
- S1 : *Mesak'i A, he'e, deen D3 tho Bu?*
 [Poor A, yup. He is from Diploma right Mam?]
- L : *A, kamu sekarang ke sini. Ya Bu, aku tak mandi sek.*

[A, come here now, Yes Mam, I go to bath first.]

S1 : Niat ya. Kenapa ya dari D3 mesti lanjut S1 ya Bu? Seperti B-nya C

[Very diligent..Why diploma students always continue to bachelor degree, Mam? Like B, C's boyfriend]

L : Dia dulu masuk gak punya uang, trus punya uang trus dilanjutke. Ini gak dikasi nomer kok iso koyok ngene piye coba? Kowe rak usah njilid ngentek ke duit. Jangan memulai paragraph dengan kutipan. Kamu kegiatanmu opo?

[He used to be have no enough money, then he got money and continue his collage. You didn't give number, how can you do this? You don't need to bundle this, spend too much money. Do not start a paragraph with quotation.]

S2 : Ya int kemarin sebulan baru sakit, tha tadi malem baru sakit lagi makan'e. Bukan kepikiran. Cuma piye ya aku juga bingung.

[Well, last month I was ill. Last night I was also ill again. I don't think too much, I'm just confused by myself.]

L : Tadi malem aku bangun jam tiga. Pusing ngetik ini, ya udah sukses tuh. Haha.. Aku mulih les sampe jam Sembilan. Kadang-kadang yo ta cancel ngono.

[Last night I woke up at three o'clock. I feel dizzy to type this, well it succeeds. Haha. after tutoring I went home until nine o'clock. Sometimes I cancelled it.]

S1 : Cancel ganti jam ga Bu?

[Do you change the schedule if you cancelled it?]

L : Ganti ndak ganti ya ndak masalah kan aku per hour.

[I change it or not is not a problem because it is per hour.]

S1 : Biasane tu minta di depan ya Bu, kayak les-les'an di Jakarta. Aku akeh di cancel'e oq Bu, nek cah TK ki lho.

[Usually the payment is in the beginning right Mam? Like the tutors in Jakarta. I have been cancelled for so many times by my kindergarten student.]

S1 : *Aku punya penawaran, yo kowe ngajar Senin sampe Jumat. Kowe njaluk piro?*

Aku tak ngomong kowe asistenku.

[I have an offer for you, you teach from Monday until Friday. How much do want? I will tell that you are my assistant.]

S1

: *Aku rodok dhuwur lho Bu. Minim lima puluh. Satu setengah jam.*

[I am little bit higher Mam. Minimum is fifty. One and a half hour.]

L

: *Tapi nek anak kelas tiga piro sak jane?*

[But how much actually for an elementary grade three student?]

S2

Tiga lima.

[Thirty five.]

S1

TK aja aku empat puluh Bu. Umumnya segitu.

[For the kindergarten student I ask forty. It is general.]

L

Apple, missal deen ndak isa nulis gitu piye?

[Apple, for example if the student can't write, then how?]

S1

Kan dari ABC gitu tho.

[Start from ABC.]

L

Oo.. kowe berarti dari ABC.

[Oh.. I see, so you start from ABC.]

S1

He'e.

[Yup.]

L

Sekolah mana itu?

[Which school is that?]

S1

: *Dian Asih Dr.Cipto. kan dia suka nyanyi ABC trus a suruh ngapalke.*

[Dian Asih at Dr Cipto. She like singing ABC so I asked her to memorize it.]

L

: *Deen BBS oq. Bina Bangsa School*

[She schools at BBS, Bina Bangsa School.]

1 BBS tu mana?

[Where is BBS?]

3 Bu, sehat Bu? Aku mimpi ibu tu keseleo lho.

[Do you feel healthy Mam? I dreamt you got headache.]

4 Hii... jahat. Mimpi ngono ki ojo diceritake. Nek kamu mbo batin ngko loro tenan.

[How fierce you are. You should not tell me about your dream. If you really think about it, it will come true.]

S3 Oya?

[Really?]

S1 D'ada apakah denganmu, baik-baik?

[D, what's wrong with you, are you okay?]

L Judul'e mbo ganti, ganti kabeh.

[If you change the title then you will change all.]

S4 Program'e salah, kan aku emang mlebu translate

[The program is wrong, because I get into translation.]

GOSSIP III

The context of gossip three is a gossip happens in a lecturer's office. The gossip is between one lecturer and two students in consultation time. The main topic in this gossip is about some students in Faculty of Letters Soegijapranata Catholic University.

S1

Bu, aku kok sudah lama nda liat muridmu A yang cium-ciuman itu ya

Bu?

[Mam, I haven't seen your student A for a long time, the one who kissing Mam?]

1 : *Pengen po?*

[Do you want it?]

1 : *Ibu'e diajak ngomong nyolot oq.*

[Mam, talking to you is same like want to fight.]

1 : *Hahaha...*

[Hahaha...]

1 : *Kok sudah lama ndak keliatan, kemana tho Bu?*

[It is been a long time, I have never seen them. Where are they Mam?]

1 : *Lha kan sudah ditegur sama Bu B.*

[Because Mrs. B has warned them.]

1 : *Tu sudah ndak kuliah tho Bu?*

[Do they still collage Mam?]

1 : *Oh he'e Mboh ding, rak tau ketok iq.*

[You're right, I don't know. I have never seen them.]

1 : *Oya mungkin lagi cium-ciuman di tempat lain. Hahaha...*

[Umm maybe they are kissing somewhere else. Hahaha...]

1 : *Tapi C'ne teko terus lho.*

[But C always comes.]

1 : *Tu putus apa masih sih Bu?*

[Are they still in a relationship, Mam?]

1 : *Aku tanya temen'e sih katane masih.*

[I asked their friends and they said still.]

1 : *Tapi sekarang udah jauh-jauhan oq Bu.*

[But now they are not close anymore Mam.]

1 : *Itu sudah ditegur memang jauh-jauhan. Lha tapi saiki A'e rak tau ketok.*

[It has been warned and they're not getting close. But now it seems that

A never shows up.]

S1

: *Aku kemarinane ketemu pas di semawis. Gek gandeng-gandengan.*

[Few days ago I met him at semawis. He is hand in hand.]

L

: *Mbek sopo? Mbek cewek liyo?*

[With whom? With another girl?]

S1

: *Ya mbek itu.*

[With that girl of course.]

L

: *Mbek C?*

[With C?]

S1

: *He'em.*

[Yup.]

S2

: *Lho itu sama orang tuane?*

[Are they with their parents?]

L

: *Lha mbuh wong sing cowok kan Chinese, sing wedok kan bukan.*

[I don't know. The boy is Chinese while the girl is not.]

S2

: *Agamane bedo san.*

[Their religion is also different.]

S1

: *Nasrani.*

[Christian.]

S2

: *Mungkin ndak pernah diajak ke rumah'e cowok.*

[Maybe she is never taken to the boy's house.]

L

: *Lha mbuh, berarti cewek'e sing rak genah*

[I don't know, so the girl is improper one]

S2

: *Hahaha...*

[Hahaha...]

L

: *Cewek'e iso gelem dingonok-ngonok'ke?*

[How can the girl want to be flattered?]

S2

: *Malah nggosip.*

[Gossiping right.]

L

: *Ndak nggosip, ini pelajaran buat kamu*

[Not gossiping, but this is a lesson for you.]

S2

: *Bu, tu nilai'e apik ndak tho Bu?*

[Mam, do they get great score, Mam?]

L

: *Aku gek ngajar sekali ini, ketok'e ya ndak patio apik.*

[I just teach them this time, seems not good enough.]

S1

: *Bu, nek ibu jadi mama'e piye Bu?*

[Mam, if you were been her mother, how do you feel Mam?]

L

: *Mama'e sopo?*

[Whose Mom?]

S1

: *Cewek'e.*

[The girl's mom.]

L

: *Mama'e cewek'e? Lha kan mama'e gak ngerit, meneng wae tho.*

[The girl's mom? Since her mother doesn't know about it, then just keep silent]

S2

: *Seumpama Bu D jadi mama'e cewek'e.*

[If Mrs. D were been the girl's mom.]

L

: *Nek ketahuan tau?*

[If then she knew?]

S1

: *Misal'e kan ini mama'e cewek'e. Ni aku A'e*

[For example this is the girl's mom, then me as A.]

L

: *He'e.*

[Yup.]

S1

: *Trus diremet-remet Bu, gini-gini.*

[Then it is squeezed like this Mam.]

S2 : Hahaha...

[Hahaha...]

L

Aku, aku... oh itu tidak akan terjadi karena aku bilang anakku itu tidak boleh.

[I, I... oh that will not happen, because I told my children that it is forbidden.]

S2

Bu, tapi seumpama ibu jadi mama 'e cewek 'e. Tau punya pacar kayak A gitu. Boleh ndak?

[Mam, but if you were been the girl's mom and you know your daughter has a boyfriend like A. Do you allow her?]

L

Ini aku islam gitu? Pasti boleh karena dari orang Jawa kalau entuk Chinese itu seneng.

[For example I am Moslem right? It must be allowed because from Javanese people if they get Chinese, they are happy.]

S1

Ya tapi Chinese 'e entuk Jawa apa ndak

[Right, but for the Chinese who get Javanese, do they...]

L

Oh, ya, kayak aku.

[Oh right, just like me.]

S1

Goblok, kok gelem-gelem 'e kowe

[Stupid, how can you doing that.]

S2

Tapi ada yang boleh lho. Ya udahlah yang penting orang 'e baik gitu

[But some people accept it. It's okay as long as she or he is a good person.]

S1

Delapan puluh persen ga disetujui.

[Eighty percent, they won't agree.]

S2

Ya, tapi ada yang boleh. Kayak temenku, papa 'e orang Pontianak, mama 'e orang Jawa, pegawainé. Karena lihat kerjane bagus, giat banget, akhir 'e dipek istri, ya ndak papa oq.

[Yeah, but there are some. Like one of my friends, her father is from Pontianak. Her mother is Javanese, his worker. Since her job is good, very diligent took her as his wife, it is fine.]

S1

: *Mungkin karena ndak ada yang mau*

[Maybe because no one wants to marry him.]

L

: *He'e.*

[Yup.]

S1

: *Iha Ibu'e sendiri kok mau napa Bu? Witing tresno jalaran soko kulino Bu?*

[And what about you Mam? Why did you want? Since you met him very often Mam?]

S2

: *Hahaha...*

[Hahaha...]

L

: *Jodoh itu di tangan Tuhan, tau ngga?*

[Mate is in hand of God, don't you know about it?]

S1

Dulu cerita mbek aku sing jemput mbek opo kui, hii...aku nek dadi mbek lanang'e kui gah. Jebul'e saiki dadi hojone

[Long time ago you told me, that picked up by what, gee...I don't want with that guy, no way. But now he becomes your husband.]

L

He'e oq, kandani oq. Iki teorine opo ki?

[Yes, you're right. What theory is it?]



GOSSIP IV

(Among students)

The context of gossip four is a gossip among students in the same grade, they were gossiping about some students in Faculty of Letters Soegijapranata Catholic University. This gossip happens in the afternoon at canteen.

S1 : *Ni punya siapa yah?*

[Whose drink is it?]

S2 : *Punyaku, tarwar tapi*

[It's mine, but it is tasteless.]

S3 : *Segone A akeh'e rak karuan.*

[A's rice is too much.]

S2 : *Oo sek banyak kemarin.*

[Oh, Yesterday is much more than this.]

S4 : *Anak angkatan baru masih ada writing lima gak ya?*

[Do the new students still get writing five?]

S2 : *Masih, eh*

[Yes they do, umm..]

S3 : *Nggak, dah diganti namanya dah ganti tapi intinya sama.*

[No, they don't. it is changed. The name is changed but the content is same.]

S1 : *Tapi tadi emang punya ko B agak kacau ya papernya? Dia ternyata banyak yang ngupas alinea satu sampai alinea dua ngambil dari buku semua tho?*

[B's paper was messy right? He discussed the first paragraph until the Second paragraph are all from the books, right?]

S3 : *Aku ada sih satu alinea yang gitu*

[I have also one paragraph like that.]

S4 : *Tapi nggak ketahuan?*

[But did you get caught?]

S3 : *Ketahuan, tak kasih tau.*

[I was caught, I told about it.]

S2 : *Hih basah nih.*

[Gee... it's wet.]

S1 : *Nek aku ketahuan sama Pak C. Sama pak C dikotakin, sret sret ini kamu pake kata-kata sendiri. Belakangnya pake nama pengarang dalam kurung tahun, halaman. Kamu dapet dari buku mana ini, ini cerita tentang apa ini? Iya Pak. itu ada di bukunya siapa itu, yo wes.*

[I get caught by Mr. C. He made a square, sret sret. these must be on your own words. Behind it put the name of the author, bracket, year, pages. From which book did you get this? What is it about? Alright sir, that was on someone's book, okay...]

S3 : *Hehehe...*

[Hehehe...]

S2 : *Trus?*

[And then?]

S1 : *Ya udah ga ketahuan.*

[That's all. I am saved.]

S2 : *D gak makan?*

[D, don't you take breakfast?]

S4 : *Nanti agak siang makannya.*

[Later, I will eat kind a late.]

S2 : *Ya udah, aku makan ya. Lho itu ada menu baru apa?*

- S3 : [Okay then I eat first.. Is there a new menu?]
: Bayem, gelem?
- S2 : [Spinach, do you want it?]
: Hoo ...
- S4 : [Oh ...]
: Aku gendutan gak?
- S2 : [Do I look fatter?]
: Biasa tuh, kenapa?
- S4 : [Like usual, why?]
: Soalnya tuh, aku kalo malem makan terus, jadi ngemil, terus tidur kan.
- S2 : [You know what, I eat a lot at night, eat some snacks, then I go to sleep.]
: Aku ya tambah gemuk.
- S4 : [I am gaining weight too.]
: Kalian laper gak si kalo malem-malem? Kalo malem-malem gak ada kerjaan kan laper
- S1 : [Do you guys feel hungry at night? When you have nothing to do you will feel hungry, right?]
: Aku nggak iq.
- S2 : [Well, I don't]
: Kok ndak mau napa E? Thank you.
- S3 : [Why you don't want it, E? Thank you.]
: Rak pateo doyan, pahit banget rasane
- S4 : [I don't like it too much, it is so bitter.]
: Enak ya kripik bayem.
- S3 : [Spinach chips are delicious.]
: Pahit kok.

[No, it is bitter.]

S2

: *Kayak rolade lho E malahan.*

[It's almost like rolade, E.]

S1

: *Wangi goda-godanya menggoda*

[The smell of gado-gado is so tempting.]

S2

: *Jangan patah semangat D. terus gencer terus. Ntar dosen juga mikir ini niat.*

[Don't give up D. keep going. Someday the lecturer will see that you are diligent.]

S4

: *Makanya setiap orang nge-chat aku selalu nanya, saking udah keselnya*

[That's why each time people do chat with me, they always ask about it, because tired.]

S2

: *Lucu ya dikasi bayem gini.*

[It's so funny they bring spinach like this.]

S3

: *Onion ring'e larang soal'e.*

[Because the onion ring is expensive.]

S2

: *Jam berapa tho, F belum dateng tho?*

[What time is it, F has not come?]

S1

: *Kan lagi rapat.*

[She has meeting.]

S2

: *Iyo.*

[Yup.]

S3

: *Kayak punya ko G.*

[Like G's mine.]

S2

: *Emang si ko G kenapa?*

[What's wrong with G's mine?]

S3

: *Semester akhir.*

[Last semester.]

S2 : *Masa ini bayem si E?*

[Is it really spinach, E?]

S3 : *Mas'e dewe sing ngomong oq.*

[That man himself told me.]

S2 : *Kreatif ya mas'e ya?*

[He is really creative, isn't he?]

S3 : *Menungso nek wes kepepet ki kreatif A.*

[When people are on their limits, they will be creative A.]

S2 : *Iyo kepepet.*

[Yup. Limits]

S3 : *Nggawe writing lima, copy paste*

[Making writing five, copy paste.]

S2 : *Opo meneh nek nggawe tugas'e Bu H phonology tu lho, malah wes copy paste kabeh.*

[Especially when we made Mrs. H's assignment, phonology, all is copy and paste.]

S1 : *Apa nyanyi? Orang nyanyi mandarinnya apa?*

[What is singing? People singing, what is the mandarin for it?]

S2 : *Aduh lupa. Si I udah disetujui ma Bu Wur? I ha trus? Tapi wes mesti majune lah yo?*

[I'm sorry I forget. Has I been approved by Mrs. H? And then? But definitely she will have the examination soon.]

S3 : *I sih kae opo jenengan'e, I sms Bu H tapi Bu H'e belum sms-sms*

[Umm, I has texted Mrs. H, but Mrs. H hasn't replied it.]

S2 : *Ya susah yo nggentem deen.*

[It's pretty hard to wait her, right?]

S1

: *Apa ya..aku lupa.*

[What was it called.. I forget.]

S2

: *Yang bisa mandarin sapa ya?*

[Who can speak mandarin?]

S5

: *Eh, J dan K tu bohongan kan statusnya?*

[Guys, the status of J and K is not true right?]

S3

: *Bener*

[It is true.]

S1

: *Sing genah E?*

[Are you serious E?]

S3

: *Intine J sudah ndak tahan.*

[The point is J can't stand anymore.]

S1

: *Kenapa? K bikin salah?*

[Why? Did K do something wrong?]

S2

: *Eman-eman iq.*

[What a pity.]

S3

: *Sebenarnya aku tahu tapi sudah disumpah untuk tidak ngomong.*

[Actually I know the reason, but I have promised not to tell anybody.]

S2

: *No need to say.*

[No need to say.]

S3

: *No need to know.*

[No need to know.]

S2

: *Mungkin cara pikirnya mungkin E.*

[Maybe the way of her mind, E.]

S3

: *Mbuh, pokokmen ngono. Tapi bar pedot ki to, pas kui dino ya, minggune sing*

Mumske J.

[I don't really know about it. But after they broke up, I can't remember what day was it, then on Sunday J broke her up.]

S2

: *Cepet banget ya E, eman-eman iq.*

[So fast E, what a pity.]

S3

: *Aku malah wes ngerti sui.*

[I have known it for a long time ago.]

S1

: *Sms Pak C' gak ya? Aku tambah stress*

[Is it better to text Mr. C or not? I am getting stressed.]

S2

: *Ojo mbo ributi lho kadang deen nek mbok ributi ngamuk lho.*

[Please don't annoy him, sometimes he gets angry when you annoyed him.]

S1

: *Orak! Aku sms satu kali doang, lagian aku ga ngejar dia.*

[No, I'm not! I text him only once. Besides I didn't chase him.]

S3

: *Pak C' hari ini ke kampus ga? Gado-gado sing enak ki nang Tanjung.*

[Does Mr. C go to campus today? The most delicious gado-gado is at Tanjung.]

S2

: *Oh iya Gajah mada juga enak di depan Fuji. Mending itu daripada Mie lontong'e. Masa mie lontong mahal banget. Jadi kapan jalan-jalannya I? Nanti ci tunggu di ACC.*

[Umm, right. Gado-gado on Gajah Mada street is also delicious. It is in front of Fuji. It's better gado-gado than mie lontong. How can mie lontong is so expensive. So when will we go out, L? Later sis, until my proposal is approved.]

S3

: *Tanya sendiri, jawab sendiri.*

[Asking, then answering by you.]

GOSSIP V

The context of gossip five is a gossip among three students in a canteen (bazaar event). The students were gossiping about other students too.

S1 : *Dulu nggak ngerti aku perkaranya tuh, aku sampe oya ampun tiwas aku Ngomong ngene panjang kali lebar kali tinggi ya toh?*
[I used to do not understand the problem, I feel..oh my God, whereas in fact I said this, length times width times height, right?]

S2 : *Nggak apa-apa toh, jatoin aja sekalian.*
[That's okay, drop it also.]

S1 : *He'e aku juga kadang-kadang suka aneh sama orang kayak gitu. Kadang orang kok belum dewasa yah, nggak tau juga si perkaranya kayak apa, manusia kebanyakan perkara. Lagian ya kalo sekarang dapet A ya itu sudah usahanya ya. Kalo kamu dapet jelek, ya udah rejekimu segitu ya segitu. Mau teorine kayak apa, lha mbok kira interview di tempat kayak gitu nggak susah apa?*
[Yeah sometimes I feel so weird to people like that. Sometimes people are immature, they don't know what the problem, people have too much problem. Besides if now she got A, that's because her effort. If you get bad score, that's your portion. No matter what theory you have, don't you think that having interview in such a place like that is not easy, right?]

S2 : *Itu juga dia resiko lho.*
[She also took a big risk too.]

S1 : *Lha ya apa nggak susah.*
[Right, it is not easy.]

S2 : *Kalo warianya punya temen gitu..*

[If the transsexual has friend]

S1 : *Bahaya itu walaupun kadang A dikawal mbek cowok'e.*

[That is dangerous even though sometimes sometimes A is accompanied by her boyfriends]

S2 : *Banci itu lebih nekat daripada cowok lho.*

[The transsexual is more determined than men.]

S1 : *Angel lho, maksud'e mungkin menarik untuk nganalisane, umpama teorine menarik tapi nek terjun ke lapangan ka resiko. Sekarang mikir dewe-dewe ae lah. Mbok teorimu gampang opo angel, angger kowe cepet lulus entuk A sopo sing ngerti ya toh? Ngerine orang kowe dapet A, sangar. Trus wes ngono deen malah ngomong ngene: nak literature no gampang tinggal ngene tok, yo wes aku menang wae. Mungkin dia nggak ngerti kalo aku literature gitu loh. Ya walaupun nek dibilang gampang yo yang ngerti susah gampangnya ya yang ngejalanin.*

[It is difficult, I mean maybe it's interesting to analyze, for example the theory is interesting, but entering the field takes a big risk. Now it's better to think individually. Whether your theory is easy or difficult, when you graduate soon and get A who knows? People only know that you are so great, you got A. Then she said like this: if literature is easy, only like that, then I keep silent. Maybe she didn't know if I am a literature student. Even people said easy, the one who really know it is hard or not is only the one who do on it.]

S2 : *Sebenarnya sama aja..*

[Actually they are similar.]

S1 : *Cuman kalo menurutku ya, kalo linguistics itu susahnya di skripsi, kalo literature susahnya di RM*

[In my opinion, the hardest part of linguistics is on the thesis, while literature

is on the research method.]

S2 : *Kalo salah nggak bisa kan, harus ganti semuanya kan?*

[You can't make mistake right, if you do it then you have to change it all, right]

S1 : *Ile'e nggak bisa langsung kongkon mbalen, langsung mbaleni ning RM1. Tapi kalo pas skripsi... Trus dia juga tanya-tanya, lhoh B mbek A ki rak akur tho? Lha dia daritadi tanya-tanya terus, aku tadinya nggak ngeh gitu lho. Oya ampun aku gek kilingan.*

[Yup, you can't repeat it directly, you have to restart on research method one, but when thesis... She also asked do B and A not harmonize. She always asked about it, I didn't realize it. Then I remember.]

S3 : *Ngomongin sapa toh?*

[Whom were you guys talking about?]

S2 : *Tapi B itu pas KKN dia itu lho, nggak kebanyakan tingkah loh.*

[But when B joined KKN she was not like that, she didn't act too much.]

S1 : *Kalo aku sih ngerti dari semester awal orangnya rodo jutek.*

[I have known her since the first grade that she is little bit vicious.]

S2 : *Pas KKN tu dia anteng, suru ini itu mau.*

[She was very quiet when she was asked to do something, she did it.]

S3 : *Bocah iki berhasil yo diet'e.*

[This girl is successful on her diet.]

S1 : *Dua puluh kilo edian...*

[Twenty kilos, wow...]

S3 : *Dalam waktu?*

[For how long is it?]

S1 : *Setengah tahun kali.*

[Maybe it is half a year.]

- S3 : *Pantes...*
[No wonder...]
- S1 : *Mungkin lho soal'e aku ga pernah liat.*
[Well maybe, because I have never seen her.]
- S2 : *Aku terakhir liat tu pas apa ya ...*
[I can't remember the last time I saw her.]
- S3 : *Lho C udah nikah ya? Baru tau pas kita KKN.*
[C is married, right? I just knew it when we had KKN.]
- S1 : *Tapi yo... belum serumah gitu.*
[But they are not living together yet.]
- S2 : *Ya aneh ya kalo udah nikah masih pisah gitu.*
[It is strange if some people get married and then they are live separately.]
- S3 : *Kenapa ga satu pindah kerja ke satunya?*
[Why not one of them move and work to the other place?]
- S1 : *Lha sama-sama kerjanya gak bias dipindah gimana?*
[Because their works can't be moved.]
- S3 : *Ya udah biar mereka aja yang atur.*
[Okay let they arrange it by themselves.]

Questionnaire

Gossip mempunyai fungsi yang sangat penting, terutama untuk mengetahui segala aspirasi atau keinginan terpendam yang tidak dapat secara langsung diungkapkan. Gossip berperan sebagai media penyaluran dari	Memuaskan rasa ingin tahu. Sekedar mengisi waktu.	Bertukar informasi. Hiburan semata.
---	---	-------------------------------------

"subconsciousness"		
Agar lebih mengenal satu sama lain.	Menurut saya, gossip biasanya menceritakan mengenai keburukan seseorang, atau kelebihan dari seseorang.	Mempererat hubungan.
Gossip menjadi bumbu dalam mempertajam kepekaan orang atau komunitas terhadap lingkungan sekitarnya.	Pemenuhan kebutuhan psikologis. Small talk.	Berbicara ngalor ngidul (small talk).
Komunikasi rutin yang tidak memandang status dan umur.	Fungsi gossip menambah informasi tentang sesuatu atau seseorang.	Part of human life. Part of communication. It is informal. Done with intimate pattern.
Tambah rame ^^	Tambah info.	Saling bertukar informasi.
Nambah info.	Biar up to date, kabar terbaru, jadi tidak cupu.	Mengisi waktu luang, mendapatkan berita-berita baru, menghibur diri.
Nothing Just for joking with friends.	Biar mengikuti perkembangan atau berita di kampus.	Biar up to date.
Hiburan.	Gossipnya apa dulu? Kalo dari sisi (-) ya gak ada fungsinya, kalo dari sisi (+) mungkin bias diambil hikmah and jalan keluar yang terbaik.	Berbagi informasi Mencari informasi.
Mencari factor-faktor di luar hal formal agar melancarkan program	Me-refreshing kan otak dan jiwa.	Menambah pengetahuan.
Alat untuk menjalin hubungan.	Share about news.	Mengakrabkan mahasiswa dengan dosen atau mahasiswa dengan mahasiswa.